

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	SMA Negeri 2 Indrajaya	Kelas / Semester	XI / Ganjil
Mata Pelajaran	Geografi Peminatan	Alokasi Waktu	4 Jam Pelajaran
Materi Pokok	Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia	Pertemuan Ke	4

Kompetensi Dasar	3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia
	4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik
Indikator Pencapaian Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. ▪ Memahami karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. ▪ Memahami perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. ▪ Memahami potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. ▪ Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia ▪ Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik

Materi

Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan Internasional di Indonesia

JALUR TRANSPORTASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Sejarah Jalur Transportasi dan Perdagangan di Indonesia

Posisi Indonesia yang strategis dan kekayaan sumber daya alamnya menjadikan kegiatan perdagangan dan transportasi laut di Nusantara menjadi ramai, terutama di Selat Malaka.

Keberadaan rempah-rempah menarik bangsa lain untuk datang ke wilayah Nusantara, terutama bangsa Eropa, dan mendorong terjadinya penjajahan di Indonesia.

Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan di Indonesia

Soekarno

- Pembangunan masih berorientasi pada daratan.
- Peristiwa Deklarasi Djuanda pada 13 Desember 1957 yang menetapkan **garis batas laut teritorial** ditarik 12 mil dari garis pangkal pulau terluar.

Soeharto

- Indonesia turut serta menandatangani **Hukum Laut Internasional (UNCLOS)** yang merupakan hasil konvensi PBB pada tahun 1982.
- Pembangunan di sektor laut mulai dilakukan.

B.J. Habibie

- Deklarasi Bunaken

- 1 **Visi pembangunan** dan persatuan nasional Indonesia harus juga **berorientasi pada**
- 2 Semua lapisan masyarakat harus ikut memberikan perhatian untuk pengembangan, pemanfaatan, dan pemeliharaan potensi kelautan Indonesia.

1/3

JALUR TRANSPORTASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Abdurrahman Wahid

- Dibentuknya **Kementerian Kelautan dan Perikanan**, serta Dewan Maritim Indonesia (DMI).

Megawati Soekarnoputri

- Peningkatan perhatian pada sektor maritim.
- Jargon **"Seruan Sunda Kelapa"**.

Susilo Bambang Yudhoyono

- Diselenggarakannya **World Ocean Conference (WOC)** di Manado pada 11-15 Mei 2009 yang dihadiri oleh 423 delegasi dari berbagai negara dan menghasilkan Deklarasi Kelautan Manado.

Joko Widodo

- Konsep **pembangunan di sektor kelautan** dengan tujuan Indonesia sebagai poros maritim dunia.
- Pembangunan **tol laut** Indonesia.

Chokepoint dan Posisi Strategis Indonesia

Chokepoint merupakan **alur laut paling strategis dalam pelayaran** karena jarak tempuhnya yang paling dekat dibandingkan alur lain.

Ada 10 *chokepoint* di dunia dan **empat di antaranya berada di wilayah Indonesia**. Hal ini menjadikan Indonesia berperan penting dalam pelayaran internasional.

2/3

JALUR TRANSPORTASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2002 tentang Alur Laut Kepulauan Indonesia, terdapat 3 (tiga) ALKI beserta cabang-cabangnya, yaitu ALKI I, ALKI II, dan ALKI III.



Beberapa ancaman pada setiap jalur ALKI

ALKI I

- Bencana tektonisme dan vulkanisme di Selat Sunda.
- Pengaruh dari konflik di Laut Cina Selatan.
- Potensi penyelundupan barang ilegal karena ramainya transportasi laut di Selat Malaka.

ALKI II

- Pengaruh dari konflik Blok Ambalat.
- Kegiatan penyelundupan barang ilegal karena ramainya Bali sebagai pusat pariwisata dunia.

ALKI III

- Pengaruh dari politik luar negeri Australia dan Timor Leste.
- Pengaruh dari gerakan separatisme, seperti Gerakan Papua Merdeka (GPM).

3/3

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan model Jigsaw, peserta didik dapat memahami **perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia** dengan benar.

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Slide PowerPoint

Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis, Laptop dan Infocus

Sumber Belajar : Buku Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI dan Internet

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (100 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia .
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek Dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes	Setelah KBM
Keterampilan	Unjuk Kerja	Pengamatan Unjuk Kerja	Pada Saat Presentasi
	- Laporan Tertulis	- Penilaian Laporan Tertulis	- Pengumpulan Tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Ir. Syarifah Rahmi
NIP. 196504152005042001

email:
vreigli.therain@gmail.com

Caleue, _____ 2020
Guru Mata Pelajaran,
Jufri, S. Pd
NUPTK. 015676166320053